

PT YUPI INDO JELLY GUM TBK (YUPI)

7 Maret 2025

Sector : Consumer Non-Cyclicals

Sub-Sector : Processed Foods

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama "PT Yupi Indo Jelly Gum" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 6 Juli 1995, dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

14 Maret 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

17 Maret 2025 - 19 Maret 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

19 Maret 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

20 Maret 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

21 Maret 2025

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perindustrian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- **Industri makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat.** Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat *compound*, cokelat *couverture*, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair (KBLI 10732).
- **Industri kembang gula.** Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel*, *cachous*, *nougat*, *fondant*, dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734)
- **Industri minuman lainnya.** Kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam subgolongan 1101 sampai dengan 1105 seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup (KBLI 11090).
- **Industri pengolahan rumput laut.** Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, *soup* dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama seperti *sandwich*, pizza mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan *albumin* telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *hydrolyzed vegetable protein* (HVP) (KBLI 10799)

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 854.448.900 (delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) Saham Baru yang mewakili 3,00% (tiga koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) Saham Divestasi milik Pemegang Saham Penjual yang mewakili 7,00% (tujuh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang mana seluruhnya sejumlah 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum

Nilai Nominal :

Rp50 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp2.100 - Rp2.500 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp2.136.122.250.000

Penjamin Emisi :

PT CIMB Niaga Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham terkait Saham Baru, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sekitar 77% (tujuh puluh tujuh persen) akan digunakan untuk keperluan pembiayaan belanja modal, yaitu untuk pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, dengan total biaya yang diestimasi sekitar sebesar Rp437.500.000.000 dan diestimasi akan beroperasi paling cepat pada tahun 2026.
- Sekitar 23% (dua puluh tiga persen) akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis baik ke pasar internasional maupun pasar dalam negeri, yang termasuk tapi tidak terbatas untuk keperluan *term of payment*, persediaan dan penambahan jumlah karyawan.

Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan hingga 80% dari laba bersih, dalam hal syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan sebaliknya berdasarkan Anggaran Dasar

Keunggulan Kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Perseroan dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Perseroan sebagai berikut:

- Industri yang menarik didukung oleh makroekonomi dan demografi, Indonesia merupakan ekonomi terbesar untuk pasar *sugar confectionery* dan *soft candy* di Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara dan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia.
- Memiliki merek yang kuat dan merupakan pemimpin pasar di industri *soft candy* di Indonesia dan Asia Tenggara, perseroan telah berhasil membangun citra merek yang sangat kuat dan menjadi pemimpin pasar pada pasar-pasar utama Perseroan. Keberhasilan ini memberikan Perseroan keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama dalam membangun dan mempertahankan loyalitas konsumen.
- Portfolio produk yang beragam, dalam mengembangkan produknya, perseroan selalu mengutamakan kualitas, inovasi, dan penyesuaian terhadap preferensi konsumen. Saat ini, Perseroan memiliki lebih dari 60 SKU unik dengan berbagai jenis kemasan dan harga.
- Kapabilitas Riset dan Pengembangan yang kuat dan kapabilitas manufaktur kelas dunia, perkembangan Perseroan hingga saat ini didukung oleh kapabilitas riset dan pengembangan yang kuat yang memungkinkan Perseroan untuk terus berinovasi dan memproduksi berbagai macam produk *soft candy* dengan berbagai rasa, bentuk, warna, kandungan dan kemasan. Kapabilitas riset dan pengembangan.
- Cakupan distribusi yang luas di berbagai pasar, perseroan saat ini telah memiliki jaringan distribusi yang luas secara domestik yang tersebar di hampir seluruh pulau di Indonesia. Selain itu, perseroan juga telah menjangkau pasar Asia Tenggara dengan Thailand, Singapura, dan Malaysia sebagai pasar utama dan telah memiliki mendistribusikan produknya ke lebih dari 40 negara melalui 39 distributor.
- Tim manajemen yang berpengalaman dan kompeten, perusahaan dipimpin oleh tim manajemen yang memiliki pengalaman panjang dan pemahaman mendalam tentang industri. Keahlian manajemen dalam mengembangkan strategi bisnis yang efektif, mengelola operasi dengan efisien, dan beradaptasi dengan perubahan pasar telah berperan penting dalam keberhasilan Perusahaan.

Strategi Usaha

Perseroan telah merancang strategi bisnis yang baik guna memperluas kepemimpinan di pasar domestik dan internasional yang terbagi menjadi 3 kategori utama, yaitu:

- **Pengembangan jaringan distribusi dan merek.** Perseroan akan melakukan ekspansi pada titik distribusi pasar tradisional, pada jalur distribusi umum. Perseroan didukung oleh 41 distributor untuk menyalurkan produknya ke hampir semua pulau di Indonesia. Selanjutnya Perseroan akan melakukan Optimalisasi SKU. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa SKU unggulan, dimana SKU unggulan tersebut memiliki nilai perputaran yang tinggi dan belum tersedia di seluruh toko. Berikutnya Perseroan juga akan meningkatkan visibilitas produk di dalam toko dengan penempatan pada posisi rak yang lebih strategis. Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan memantau posisi produk-produk perseroan, terutama untuk toko-toko yang berada di daerah-daerah yang lebih kecil. Terakhir, Perseroan akan meningkatkan aktivasi merek melalui peningkatan pengeluaran *A&P*, sampling dan inisiatif *PR*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya, Perseroan akan terus berinvestasi untuk pengembangan program pemasaran.
- **Ekspansi internasional.** Memperluas kepemimpinan pasar di luar Indonesia untuk pasar internasional inti dan inti lainnya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasarnya di pasar internasional, khususnya untuk pasar utama Perseroan seperti Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina dan Vietnam.
- **Pengembangan lainnya.** Memperluas kelompok konsumen ke remaja dan anak muda serta meningkatkan penetrasi kepada segmen anak-anak, untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri *soft candy*, Perseroan juga mengembangkan produk-produk dengan target pasar usia remaja dan dewasa muda. Perseroan juga akan memperbesar skala segmen *OEM* nutrasetikal, dengan memanfaatkan kapabilitas Perseroan dalam memproduksi produk-produk nutrasetikal, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan skala *OEM* nutrasetikal.

Prospek Usaha

Prospek industri *sugar confectionery* di Indonesia, dan ini ditunjang dengan membaiknya pasar lokal dan internasional. Kategori *soft candy* berdasarkan laporan industri Euromonitor di November 2024 menunjukkan bahwa market *soft candy* di Indonesia bertumbuh di angka *CAGR* 4.0% dari 2020 – 2024. Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis jauh di atas pertumbuhan industri dikarenakan strategi inovasi dan strategi marketing yang efektif. Perseroan telah memelopori produk-produk unik seperti gummies berbentuk *burger* atau *waffle sandwich*, yang menyerupai lapisan-lapisan makanan tersebut. Selanjutnya, Perseroan berfokus untuk menciptakan pengalaman yang menarik untuk target demografi yaitu anak-anak. Sebagai contoh, Perseroan telah merancang Yupiland yaitu sebuah area bermain untuk anak-anak di berbagai kota untuk memperkuat identitas Perseroan sebagai merek yang menyenangkan dan juga untuk meliputi hubungan emosional dengan konsumen yang lebih muda.

Selain itu, prospek segmen *soft candy* di Indonesia masih sangat baik dengan mempertimbangkan jumlah penduduk kelas menengah dan daya beli. Perekonomian Indonesia di antara tahun 2020 – 2024 bertumbuh sebesar *CAGR* 9.2% dan diproyeksikan untuk terus bertumbuh sebesar *CAGR* 5.1% dari 2024 – 2029. Industri *soft candy* akan didorong dengan pertumbuhan pendapatan yang dapat dibelanjakan serta pembelanjaan konsumen terhadap makanan, yang diproyeksikan untuk bertumbuh sebesar *CAGR* 5.1% dan 4.5% dari 2024 – 2029. Perseroan akan terus berinovasi dalam segala hal termasuk produk-produk alternatif non-fungsional namun yang lebih sehat dan produk-produk fungsional dengan peluang besar untuk menarik konsumen dewasa muda melalui produk yang menggabungkan manfaat kesehatan seperti suplemen multivitamin.

Perseroan akan menghadapi persaingan di dalam dan luar negeri dengan berfokus terhadap kesadaran kesehatan, inovasi produk berkelanjutan, dan daya tarik permen baru yang menarik bagi konsumen muda.

Risiko Usaha

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko Persaingan di Industri dimana Perseroan Beroperasi.** Dalam industri soft candy di Indonesia dan Internasional, Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk sejenis. Tekanan persaingan dapat berdampak buruk pada pasokan dan harga produk Perseroan, mengurangi pangsa pasar Perseroan, dan berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:

- **Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi dan Aktivitas Logistik Perseroan.** Jaringan distribusi dan proses logistik yang efisien dan efektif merupakan faktor yang penting bagi Perseroan, terutama karena wilayah cakupan di Indonesia yang melintas antar pulau dan wilayah cakupan antar negara. Jangkauan distribusi yang menyeluruh dan proses distribusi secara terkendali merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan.
- **Risiko Daya Beli Konsumen dan Stabilitas Ekonomi.** Sektor konsumsi merupakan salah satu kontributor terbesar pada PDB Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergantung pada kemampuan konsumsi masyarakat, kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Indonesia.
- **Risiko Kegagalan dalam Pemasaran Produk-Produk Perseroan.** Keberhasilan produk Perseroan sangat bergantung pada efektivitas kegiatan pemasaran, mulai dari promosi merek "Yupi," "Just for Fun," dan "Gummy Zone," hingga pemasaran penjualan produk. Jika Perseroan tidak mampu mengembangkan kapabilitas pemasaran atau mempertahankan pengeluaran yang cukup untuk pemasaran, hal ini dapat berdampak buruk pada pangsa pasar dan reputasi Perseroan sehingga menurunkan permintaan atas produk Perseroan.
- **Risiko Inovasi Produk.** Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konsumen, Perseroan harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang selalu berubah.
- **Risiko Regulasi Pemerintah Terhadap Pembatasan Gula.** Perkembangan regulasi terhadap pembatasan gula di Indonesia menunjukkan bahwa segmen *soft candy* dapat menghadapi tantangan signifikan di masa depan, seiring dengan langkah pemerintah yang terus memperketat regulasi terhadap produk yang mengandung gula. Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 Tahun 2024, yang menetapkan batasan pada gula, garam, dan lemak dalam makanan olah siap saji, pemerintah Indonesia mulai menerapkan makanan olah siap saji, pemerintah Indonesia mulai menerapkan standar nutrisi yang lebih ketat.
- **Risiko Investasi dan Aksi Korporasi.** Sebagai upaya Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya, Perseroan telah dan akan terus melakukan investasi belanja modal untuk hal-hal yang dapat menunjang kegiatan usahanya, seperti pembangunan pabrik dan pembelian mesin atau peralatan lainnya. Meskipun kegiatan investasi Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang dan dilakukan dengan prinsip yang telah menimbang *cost and benefit* dari keputusan tersebut, tidak ada jaminan bahwa kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan akan membuahkan hasil yang menguntungkan Perseroan.

Risiko umum :

- **Risiko Terkait Kondisi Makroekonomi.** Risiko terkait dengan kondisi makroekonomi yang dihadapi oleh Perseroan cukup beragam dan memiliki potensi dampak signifikan terhadap stabilitas serta profitabilitas kegiatan usahanya. Dengan kegiatan usaha yang mayoritas di negara-negara berkembang di Asia Tenggara, terdapat tingkat ketidakstabilan sosial, ekonomi dan politik yang relatif lebih tinggi sehingga terdapat potensi risiko yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan.
- **Risiko Perubahan Kurs.** Angka-angka yang disajikan Perseroan dalam laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah dan mayoritas pendapatan Perseroan diperoleh dalam mata uang Rupiah. Namun, untuk kegiatan operasi di pasar internasional, Perseroan menjual produk-produknya dalam mata uang asing yang sebagian besar dalam mata uang *USD*.
- **Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku.** Risiko kepatuhan terhadap peraturan di bidang usaha Perseroan mencakup potensi masalah jika Perseroan tidak mematuhi hukum yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mengakibatkan teguran, denda, pembatasan kegiatan usaha, atau pencabutan izin operasi oleh instansi yang berwenang.
- **Risiko Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Internasional.** Risiko ini mengacu pada potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan atau kurangnya pemahaman terhadap hukum dan regulasi yang berlaku di negara lain atau hukum internasional.
- **Risiko Pertumbuhan dan Keuntungan Historis Tidak Mencerminkan Kinerja Masa Mendatang.** Secara historis, Perseroan telah mencatatkan pertumbuhan pendapatan selama bertahun-tahun tetapi tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan terus mencatatkan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang.

Risiko bagi investor :

- **Risiko Likuiditas terhadap Saham Yang Ditawarkan.** Tidak ada jaminan bahwa pasar saham Perseroan akan berkembang. Sekalipun pasar tersebut berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid.
- **Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan.** Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan berpotensi diperdagangkan jauh di bawah Harga Penawaran karena berbagai faktor.
- **Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari.** Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPSLB dengan mempertimbangkan antara lain faktor-faktor berikut; laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta perjanjian-perjanjian yang mengikat dan biaya-biaya yang timbul dari perluasan usaha Perseroan.
- **Risiko *forward-looking statement* yang tidak akurat.** Semua pernyataan, selain pernyataan fakta-fakta historis, yang termasuk dalam Prospektus ini, termasuk, tanpa batasan, pernyataan mengenai posisi keuangan, strategi bisnis, prospek, rencana dan tujuan Perseroan terkait rencana kegiatan atau tindakan di masa depan merupakan *forward looking statement*.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham YUPI sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15,000,000,000	750,000,000,000		15,000,000,000	750,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PTSI	8,279,860,000	413,993,000,000	99.90%	7,681,745,800	384,087,290,000	89.90%
Daniel Budiman	8,294,000	414,700,000	0.10%	8,294,000	414,700,000	0.10%
Masyarakat	-	-	0.00%	854,448,900	42,722,445,000	10.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8,288,154,000	414,407,700,000	100%	8,544,488,700	427,224,435,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	6,711,846,000	335,592,300,000		6,455,511,300	322,775,565,000	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
	Total Aset	2,687	2,637	2,063
Total Liabilitas	581	535	799	703
Total Ekuitas	2,106	2,103	1,264	914

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
	Pendapatan	2,410	2,523	3,135	2,873
Beban pokok penjualan	(1,575)	(1,789)	(2,203)	(2,120)	(1,578)
Laba bruto	835	734	932	753	740
Laba neto	484	440	560	404	391
Laba komprehensif	494	443	563	415	392

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan Bersih	-4.48% ⁽¹⁾	9.12%	23.94%	37.27%
Beban Pokok Pendapatan	-11.95% ⁽¹⁾	3.90%	34.32%	40.90%
Laba Periode/Tahun Berjalan	9.95% ⁽¹⁾	38.44%	3.39%	47.68%
Jumlah Asset	1.91% ⁽²⁾	27.82%	27.65%	49.40%
Jumlah Liabilitas	8.74% ⁽²⁾	-33.10%	13.72%	41.21%
Jumlah Ekuitas	0.17% ⁽²⁾	66.32%	38.35%	56.38%
Rasio Usaha (%)				
Laba periode/tahun berjalan / pendapatan bersih	22.58%	18.60%	8.08%	8.67%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset	16.52%	12.40%	7.66%	7.23%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas	36.00%	54.53%	60.14%	91.63%
Rasio Profitabilitas (x)				
Debt to Asset Ratio - DAR	0.22	0.2	0.39	0.43
Debt to Equity Ratio - DER	0.28	0.25	0.63	0.77
Current Ratio	2.51	2.97	1.49	1.61
Interest Coverage Ratio - ICR ⁽³⁾	221.2	132	70.8	113.9
Debt Service Cover Ratio - DSCR ⁽⁴⁾	13.9	19	14.2	9.5

Sumber : Perusahaan | *Tidak diaudit

(1) Dibandingkan periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

(2) Dibandingkan periode 12 (Dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

(3) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan

(4) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan dan total pembayaran pinjaman

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV YUPI setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

YUPI	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	2100	2300	2500
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	854	854	854
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	1,794,343	1,965,232	2,136,122
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	8,288	8,544	8,544	8,544
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	17,943,426	19,652,324	21,361,222
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	2,637,080	4,481,747	4,652,636	4,823,526
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	534,514	581,234	581,234	581,234
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	2,102,566	3,900,513	4,071,402	4,242,292
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	253.68	456.49	476.49	496.49
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	3,134,978	3,213,873	3,213,873	3,213,873
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	559,757	645,670	645,670	645,670
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	67.54	75.57	75.57	75.57
PER (X)		27.79	30.44	33.08
PBV (X)		4.60	4.83	5.04

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Mar 7th, 2025

Relative Valuation

YUPI bergerak di sektor *Processed Foods*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran antara Rp2100 dan Rp2500 yaitu :

Harga Penawaran Rp2100

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
YUPI	Yupi Indo Jelly Gum Tbk	30-Sep	17.94	14.41	16.55	20.09	0.15	27.79	4.60
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	30-Sep	5.72	0.64	1.21	0.65	0.07	1.34	0.21
MYOR	Mayora Indah Tbk.	30-Sep	51.20	6.18	11.83	5.48	0.63	13.28	2.26
STTP	Siantar Top Tbk.	30-Sep	16.54	4.71	5.23	6.17	0.02	2.75	0.64
Weighted Average[^]				25.93	34.83	32.39	0.87	45.16	7.71

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp2500

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
YUPI	Yupi Indo Jelly Gum Tbk	30-Sep	21.36	13.39	15.22	20.09	0.14	33.08	5.04
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	30-Sep	5.72	0.64	1.21	0.65	0.07	1.34	0.21
MYOR	Mayora Indah Tbk.	30-Sep	51.20	6.18	11.83	5.48	0.63	13.28	2.26
STTP	Siantar Top Tbk.	30-Sep	16.54	4.71	5.23	6.17	0.02	2.75	0.64
Weighted Average[^]				24.91	33.49	32.39	0.86	50.46	8.14

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.